

# Kajian Awal Pasca Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Nasional

(Kajian Media – Studi Deskriptif)

## Pengantar

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) adalah bagian Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang dilaksanakan secara bertahap oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan menuju *Universal Health Coverage* (UHC). Penyelenggaraan JKN yang dimulai sejak 1 Januari 2014 membawa reformasi bagi dari segi pembiayaan kesehatan (*health-care financing*), sistem pelayanan kesehatan (*health-care delivery system*) dan sistem pembayaran (*health-care reimbursement*). Oleh karena itu, kajian pasca pelaksanaan JKN ini bertujuan untuk menganalisa perkembangan reformasi sistem, pelaksanaan, kendala dan dampak yang terjadi di beberapa daerah. Kajian awal ini adalah studi deskriptif yang merepresentasikan dan menelaah kondisi spesifik dari dampak pasca penyelenggaraan JKN.

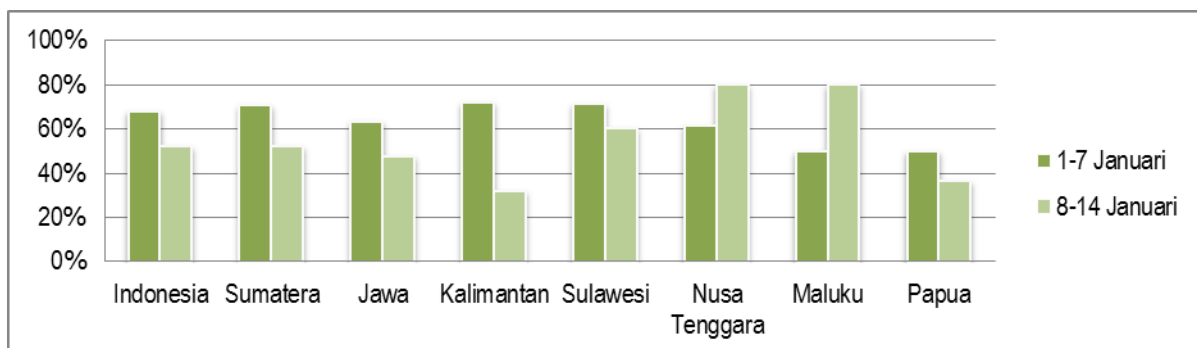
## Metode

Studi ini termasuk *historical comparative research* yang berusaha membandingkan beberapa aspek/ dimensi antar daerah dengan menggunakan teknik *content analysis* yang bersumber dari media informasi nasional maupun lokal di 34 provinsi (*terlampir*). Analisis informasi tersebut diklasifikasikan menjadi berita baik (dampak positif JKN) dan berita jelek (dampak negatif JKN, yang mencerminkan masalah pasca penyelenggaraan JKN).

## Hasil

### A. Perbandingan Pemberitaan Positif dan Negatif di Tingkat Nasional dan Daerah

Hasil kajian media menunjukkan perkembangan pemberitaan positif dan negatif JKN sebagai dampak awal penyelenggaraan yang nantinya juga dipaparkan berdasarkan dimensi/ aspek kajian baik dalam media lokal/ daerah maupun media nasional. Adapun perkembangan pemberitaan tersebut dipaparkan pada gambar 1.

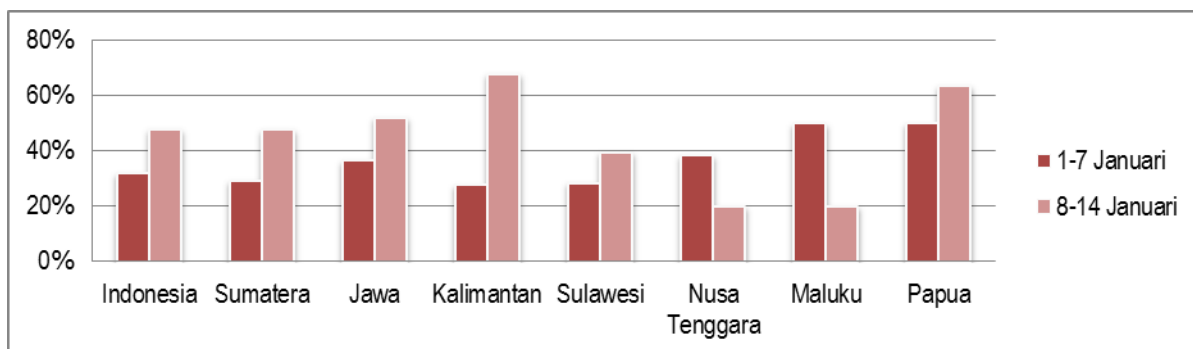


**Gambar 1.** Perkembangan Pemberitaan Positif JKN Bulan Januari 2014 Berdasarkan Tingkat Nasional dan Daerah di Indonesia

Gambar 1 tersebut menunjukkan bahwa rata-rata pemberitaan positif JKN di media nasional sebesar 60% (dari 100% jumlah pemberitaan) dengan perkembangan pemberitaan yang cenderung mengalami penurunan dari minggu-1 menuju minggu-2

bulan Januari 2014 dengan rerata penurunan 16%. Rata-rata penurunan pemberitaan positif JKN paling besar terjadi di Pulau Kalimantan yaitu turun sebesar 40% diikuti oleh Pulau Sumatera (18%), Jawa (16%), Papua (14%), dan Sulawesi (11%). Berbeda halnya dengan Maluku dan Nusa Tenggara yang mengalami kenaikan pemberitaan positif JKN dengan rerata kenaikan 30% (Maluku) dan 18% (Nusa Tenggara).

Adapun perkembangan pemberitaan negatif pasca JKN dipaparkan gambar 2.



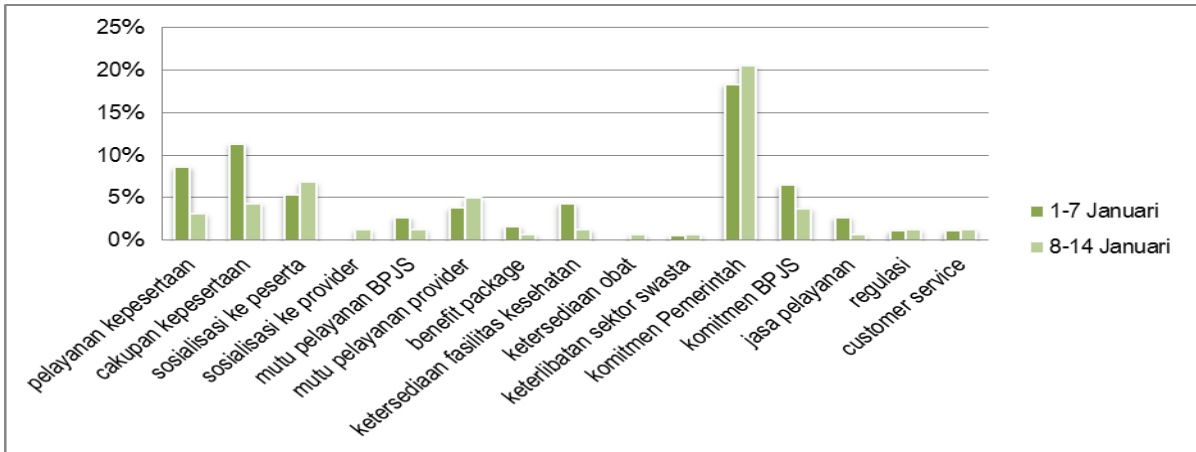
**Gambar 2.** Perkembangan Pemberitaan Negatif JKN Bulan Januari 2014 Berdasarkan Tingkat Nasional dan Daerah di Indonesia

Gambar 2 tersebut menunjukkan bahwa rata-rata pemberitaan negatif JKN di media nasional sebesar 40% dengan perkembangan pemberitaan yang cenderung meningkat dari minggu-1 menuju minggu-2 bulan Januari 2014 dengan rerata kenaikan sebesar 15,9% di Indonesia di media nasional dan kenaikan 19% di beberapa media daerah.

Rata-rata pemberitaan negatif JKN paling banyak terjadi di Pulau Papua sebesar 57% diikuti oleh Kalimantan (48%), Jawa (44%), Papua (44%), Sumatera (38%), Maluku (35%), Sulawesi (34%), dan Nusa Tenggara (29%). Sedangkan untuk rerata peningkatan pemberitaan negatif JKN paling tinggi terjadi di Pulau Kalimantan yaitu naik sebesar 40% diikuti oleh Pulau Sumatera (18%), Jawa (16%), Papua (14%), dan Sulawesi (11%) kecuali Maluku dan Nusa Tenggara.

## B. Perubahan Isu-Isu Dalam Pemberitaan Jaminan Kesehatan Nasional

Berdasarkan pemberitaan pada media tingkat nasional dan daerah di Indonesia, terdapat berbagai temuan aspek antara lain : pelayanan kepesertaan, cakupan kepesertaan, sosialisasi kepada peserta sosialisasi kepada provider, mutu pelayanan BPJS Kesehatan, mutu pelayanan provider, paket manfaat (*benefit package*), ketersediaan obat dan fasilitas kesehatan, komitmen pemerintah dan sektor swasta, regulasi, sampai dengan pelayanan informasi dan keluhan konsumen. Berbagai aspek tersebut kemudian diklasifikasikan menjadi dampak positif dan negatif JKN yang dipaparkan pada gambar 3 dan gambar 4.

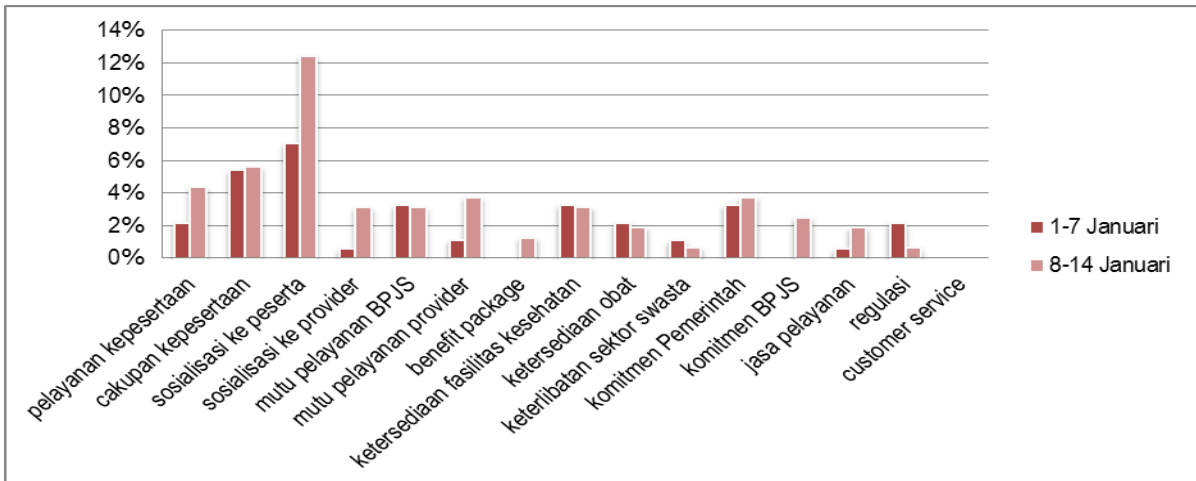


**Gambar 3.** Perkembangan Pemberitaan Positif JKN Bulan Januari 2014 Berdasarkan Aspek Kajian di semua media

Gambar 3 tersebut menunjukkan bahwa rata-rata pemberitaan positif JKN paling banyak adalah mengenai aspek komitmen Pemerintah yaitu sebesar 19,4% diikuti dengan aspek cakupan kepesertaan (7,8%); sosialisasi ke peserta (6,1%); pelayanan kepesertaan (5,9%); dan sebagainya. Sedangkan rata-rata pemberitaan positif JKN yang paling sedikit adalah mengenai aspek ketersediaan obat yaitu sebesar 0,3% diikuti aspek keterlibatan sektor swasta (0,6%); sosialisasi ke provider (0,6%); dan sebagainya.

Rerata peningkatan beberapa aspek pada pemberitaan positif JKN dari minggu-1 menuju minggu-2 bulan Januari 2014 sebesar 0,9% dan tidak sebanding dengan rata-rata penurunan pemberitaan positif JKN yang mencapai 3,3%. Hal ini dapat menjadi salah satu indikator bahwa kegiatan penyelenggaraan JKN belum optimal atau bahkan indikasi munculnya berbagai permasalahan terhadap kegiatan tersebut. Ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan disertai rerata penurunan pemberitaan positifnya, antara lain : cakupan kepesertaan (7,0%); pelayanan kepesertaan (5,5%); dan ketersediaan faskes (3,1%)

Selain perkembangan pemberitaan positif JKN, berikut disajikan gambar 4 yang memaparkan perkembangan pemberitaan negatif JKN berdasarkan aspek kajian.



**Gambar 4.** Perkembangan Pemberitaan Negatif JKN Bulan Januari 2014 Berdasarkan Dimensi atau Aspek Kajian

Gambar 4 tersebut menunjukkan bahwa rata-rata pemberitaan negatif JKN paling banyak adalah mengenai aspek sosialisasi ke peserta yaitu sebesar 9,7% diikuti dengan aspek cakupan kepesertaan (5,5%); komitmen Pemerintah (3,5%); pelayanan kepesertaan (3,3%), dan sebagainya. Sedangkan rerata pemberitaan negatif JKN yang paling sedikit adalah tentang aspek *customer service* yaitu sebesar 0% diikuti aspek *benefit package* (0,6%); keterlibatan sektor swasta (0,9%); jasa pelayanan (1,2%); komitmen BPJS (1,2%) dan sebagainya.

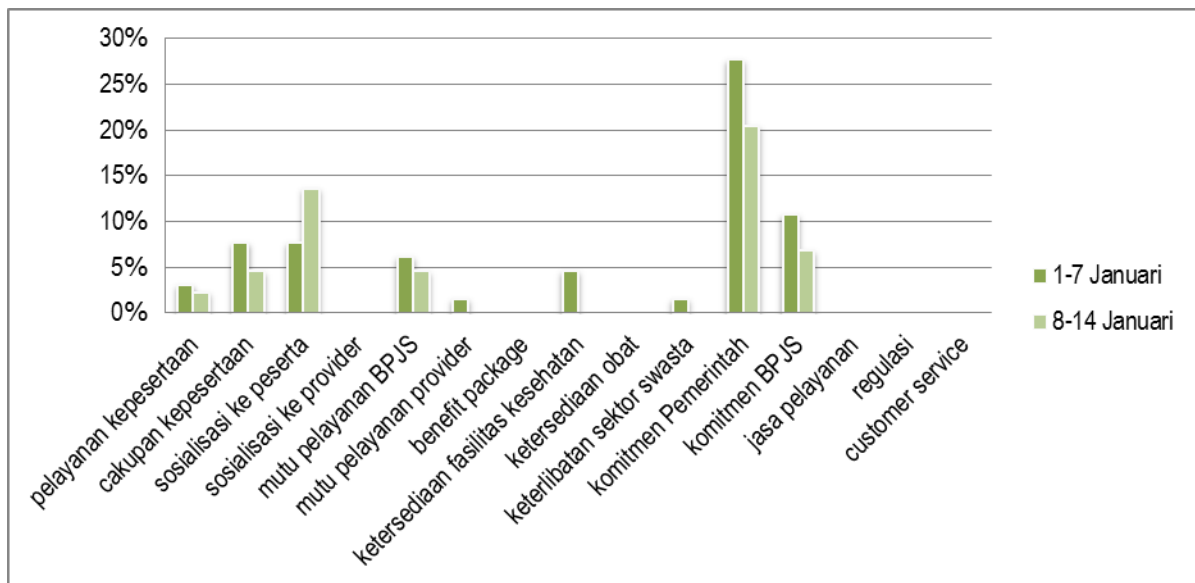
Rerata peningkatan beberapa aspek pada pemberitaan negatif JKN dari minggu-1 menuju minggu-2 bulan Januari 2014 sebesar 2,1% dan tidak sebanding dengan rata-rata penurunan pemberitaan negatif JKN yang hanya sekitar 0,5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih banyak permasalahan pada penyelenggaraan JKN terutama mengenai aspek sosialisasi ke peserta (kasus meningkat 5,4%), komitmen BPJS (kasus meningkat 2,5%); dan pelayanan kepesertaan (kasus meningkat 2,2%).

### C. Perbandingan Perubahan Isu Jaminan Kesehatan Nasional di Daerah

Penurunan pemberitaan positif diiringi dengan masih tinggi/ semakin tingginya pemberitaan negatif dapat menunjukkan bahwa pelaksanaan JKN belum baik pada awal pelaksanaannya. Perkembangan pemberitaan kajian media pada minggu-3 dan minggu-4 akan disajikan pada tahap selanjutnya.

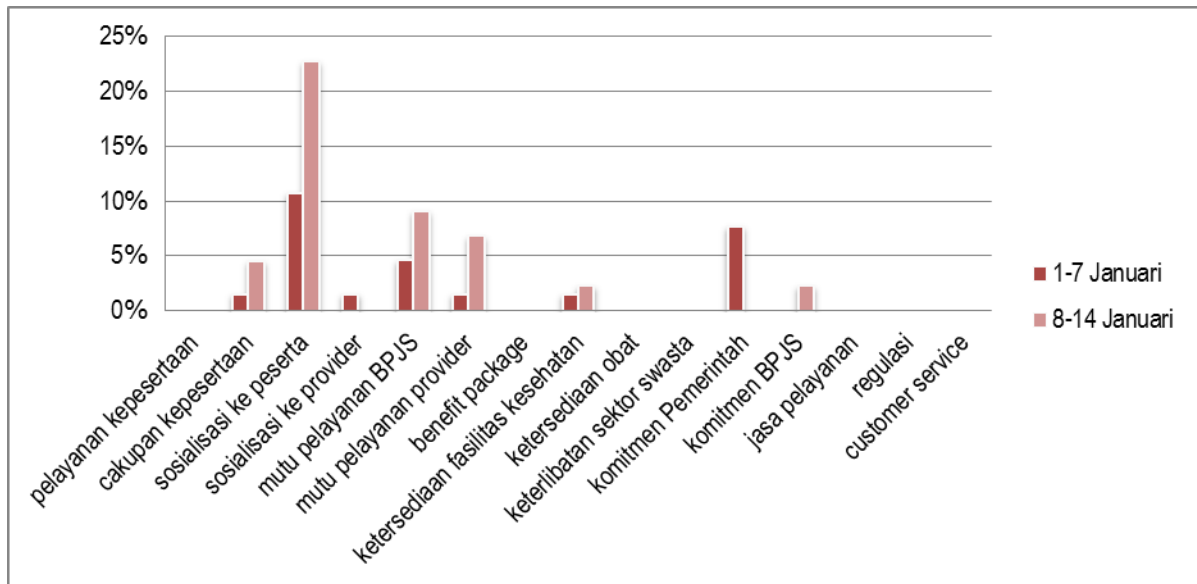
Perubahan isu-isu dalam pemberitaan JKN secara nasional telah dijelaskan pada sub bahasan sebelumnya, berikutnya disajikan gambar-gambar yang akan menunjukkan perkembangan pemberitaan positif dan negatif JKN berdasarkan aspek di beberapa daerah

#### 1. Sumatera



**Gambar 5.** Perkembangan Pemberitaan Positif JKN di Pulau Sumatera Berdasarkan Dimensi atau Aspek Kajian Bulan Januari 2014

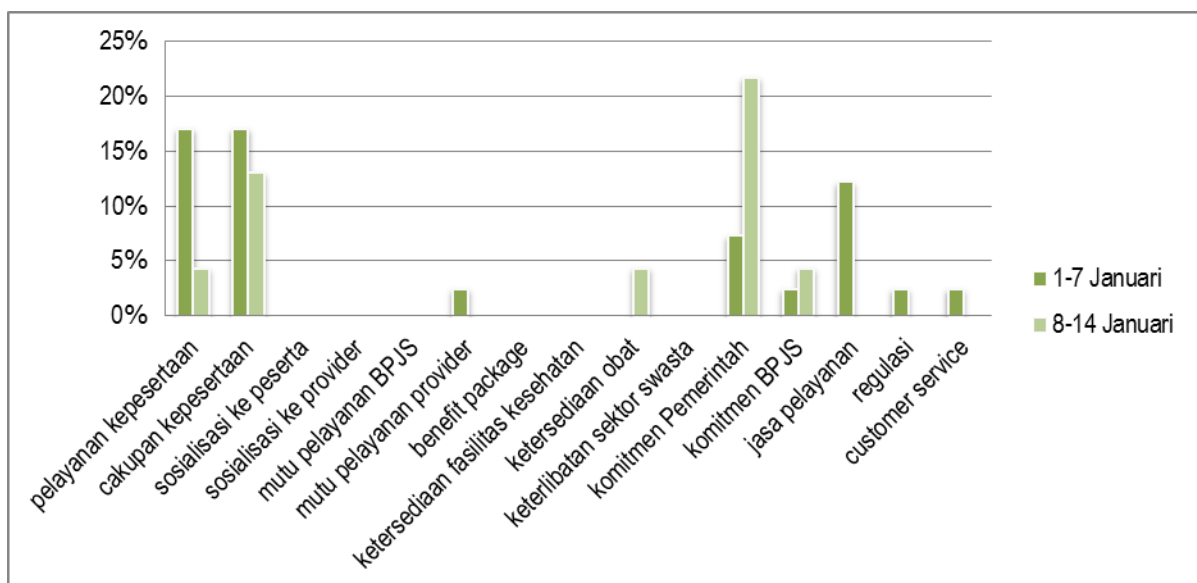
Gambar 5 menunjukkan bahwa aspek komitmen Pemerintah menjadi pemberitaan positif paling banyak di media Sumatera dengan rerata sebesar 24,1%. Pada umumnya terjadi penurunan pemberitaan positif JKN terutama untuk aspek ketersediaan faskes (turun 4,6%); komitmen BPJS (turun 4,0%); dan cakupan kepesertaan (turun 3,1%).



**Gambar 6.** Perkembangan Pemberitaan Negatif JKN di Pulau Sumatera Berdasarkan Dimensi atau Aspek Kajian Bulan Januari 2014

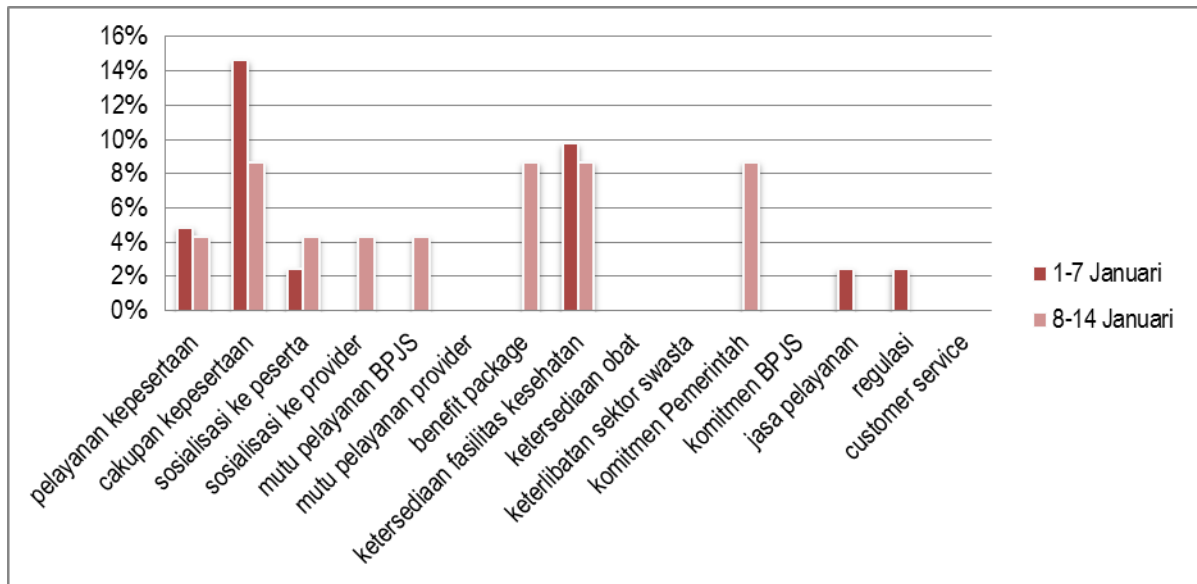
Gambar 6 menunjukkan bahwa aspek sosialisasi ke peserta menjadi pemberitaan negatif paling banyak di media Sumatera dengan rerata sebesar 16,7%. Pada umumnya terjadi peningkatan pemberitaan negatif JKN terutama aspek mutu pelayanan provider (kasus naik 5,3%); mutu pelayanan BPJS (kasus naik 4,5%); dan cakupan kepesertaan (kasus naik 3%).

## 2. Jawa



**Gambar 7.** Perkembangan Pemberitaan Positif JKN di Pulau Jawa Berdasarkan Dimensi atau Aspek Kajian Bulan Januari 2014

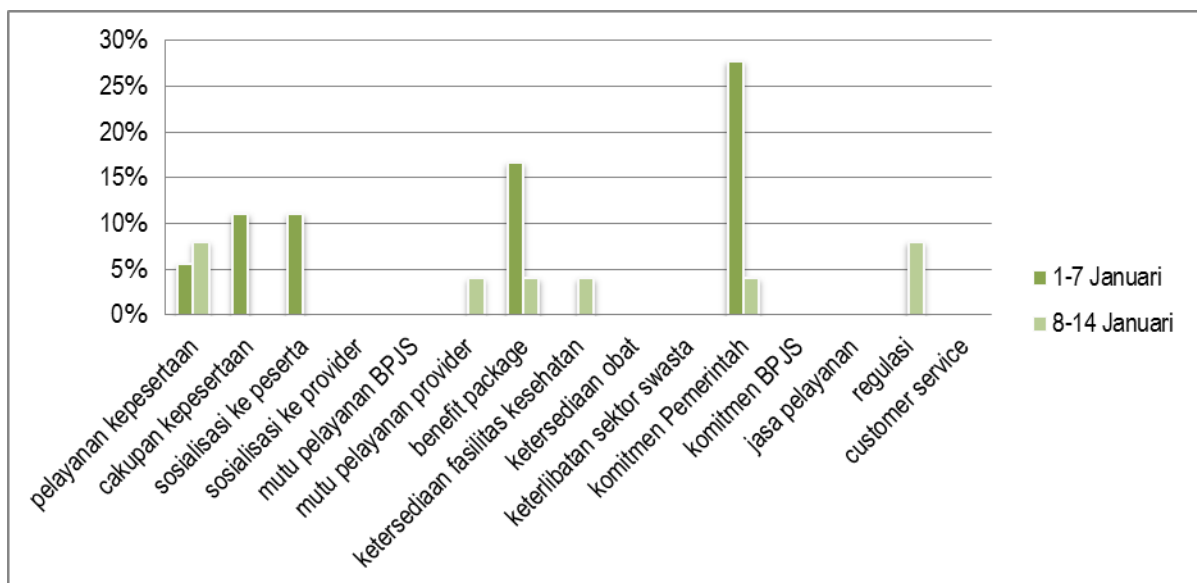
Gambar 7 menunjukkan bahwa aspek cakupan kepesertaan menjadi pemberitaan positif paling banyak di media Jawa dengan rerata sebesar 15,1%. Walaupun terjadi penurunan pemberitaan pelayanan kepesertaan (turun 12,7%) namun juga ada peningkatan terhadap aspek komitmen Pemerintah (naik 14,4%).



**Gambar 8.** Perkembangan Pemberitaan Negatif JKN di Pulau Jawa Berdasarkan Dimensi atau Aspek Kajian Bulan Januari 2014

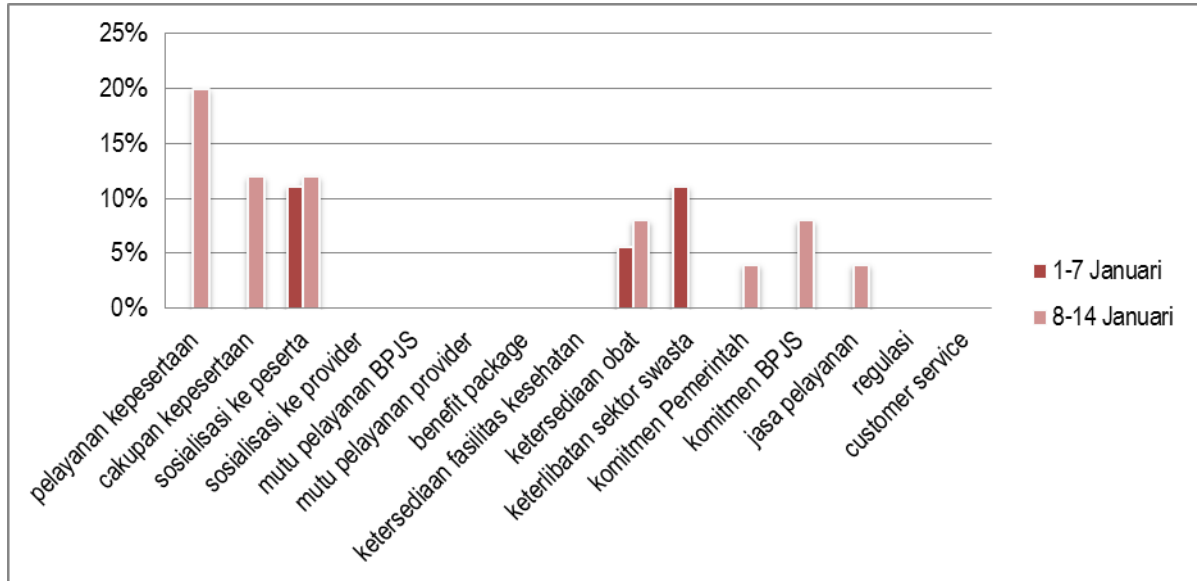
Gambar 8 menunjukkan bahwa aspek cakupan kepesertaan bukan hanya menjadi pemberitaan positif paling banyak melainkan sekaligus jadi pemberitaan negatif paling banyak di media Jawa dengan rerata sebesar 11,7%. Peningkatan pemberitaan negatif terjadi pada aspek sosialisasi kepada peserta (kasus naik 1,9%)

### 3. Kalimantan



**Gambar 9.** Perkembangan Pemberitaan Positif JKN di Pulau Kalimantan Berdasarkan Dimensi atau Aspek Kajian Bulan Januari 2014

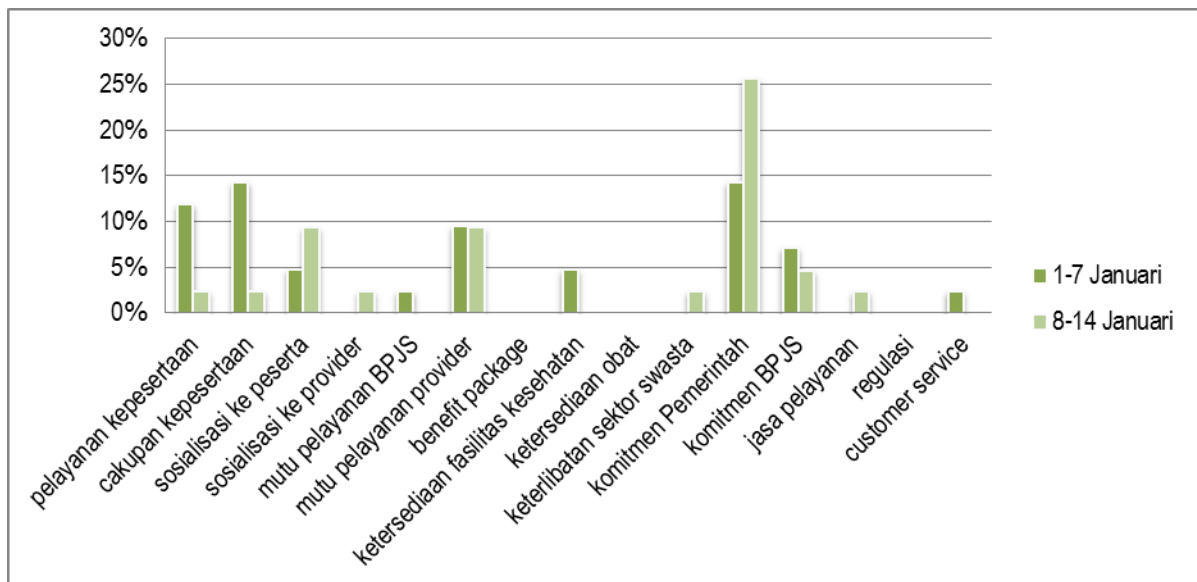
Gambar 9 menunjukkan bahwa aspek komitmen Pemerintah menjadi pemberitaan positif paling banyak di media Kalimantan dengan rata-rata sebesar 15,9%. Walaupun terjadi penurunan pemberitaan positif mengenai komitmen Pemerintah (turun 23,8%) dan *benefit package* (turun 12,7%) namun ada peningkatan pada pelayanan kepesertaan (naik 2,4%).



**Gambar 10.** Perkembangan Pemberitaan Negatif JKN di Pulau Kalimantan Berdasarkan Dimensi atau Aspek Kajian Bulan Januari 2014

Gambar 10 menunjukkan bahwa aspek pelayanan kepesertaan jadi pemberitaan negatif paling banyak di media Kalimantan dengan rerata sebesar 10%. Pada umumnya terjadi peningkatan pemberitaan negatif terutama aspek ketersediaan obat (kasus naik 2,4%) dan sosialisasi kepada peserta (kasus naik 0,9%).

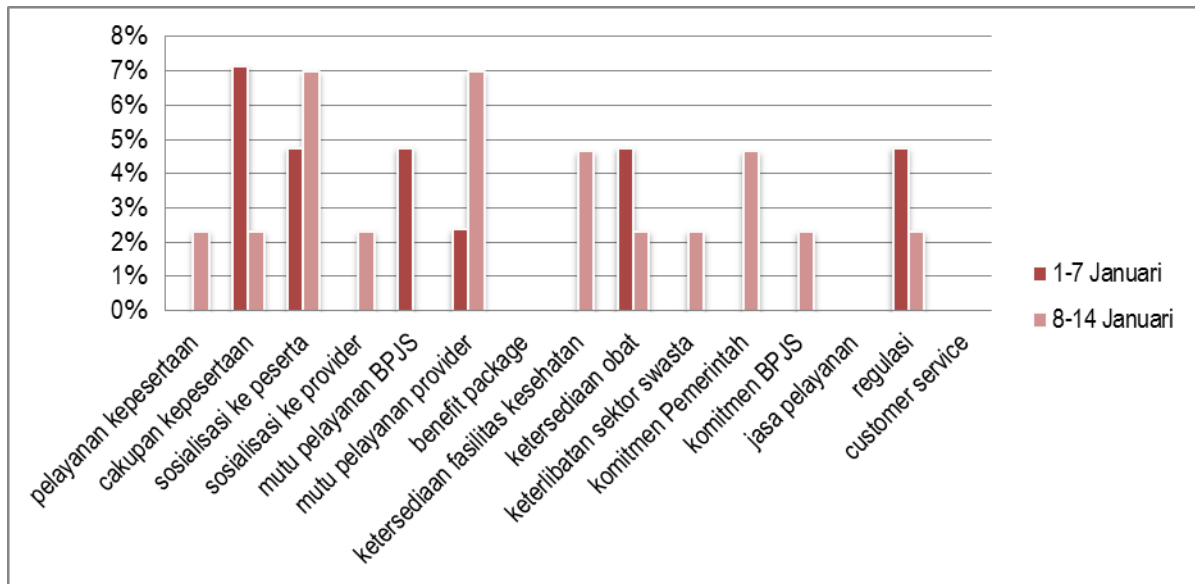
#### 4. Sulawesi



**Gambar 11.** Perkembangan Pemberitaan Positif JKN di Pulau Sulawesi Berdasarkan Dimensi atau Aspek Kajian Bulan Januari 2014



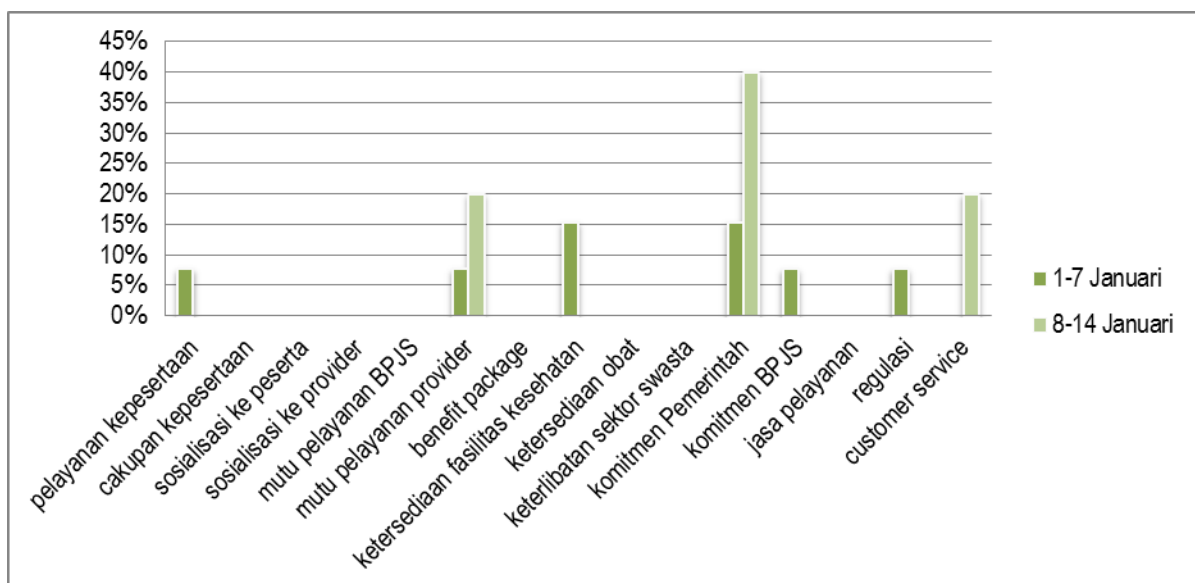
Gambar 11 menunjukkan bahwa aspek komitmen Pemerintah jadi pemberitaan positif paling banyak di media Sulawesi dengan rerata sebesar 19,9%. Pada umumnya terjadi penurunan pemberitaan positif JKN terutama untuk aspek cakupan kepesertaan (turun 12%); pelayanan kepesertaan (turun 9,6%); dan komitmen BPJS (turun 2,5%).



**Gambar 12.** Perkembangan Pemberitaan Negatif JKN di Pulau Sulawesi Berdasarkan Dimensi atau Aspek Kajian Bulan Januari 2014

Gambar 12 menunjukkan bahwa aspek mutu pelayanan provider jadi pemberitaan negatif paling banyak di Sulawesi dengan rerata sebesar 9,4%. Walaupun terjadi kenaikan pemberitaan negatif mengenai sosialisasi ke peserta (kasus naik 2,2%) namun juga ada penurunan pemberitaan pada aspek cakupan kepesertaan (turun 4,8%); ketersediaan obat (turun 2,4%); dan regulasi (2,4%).

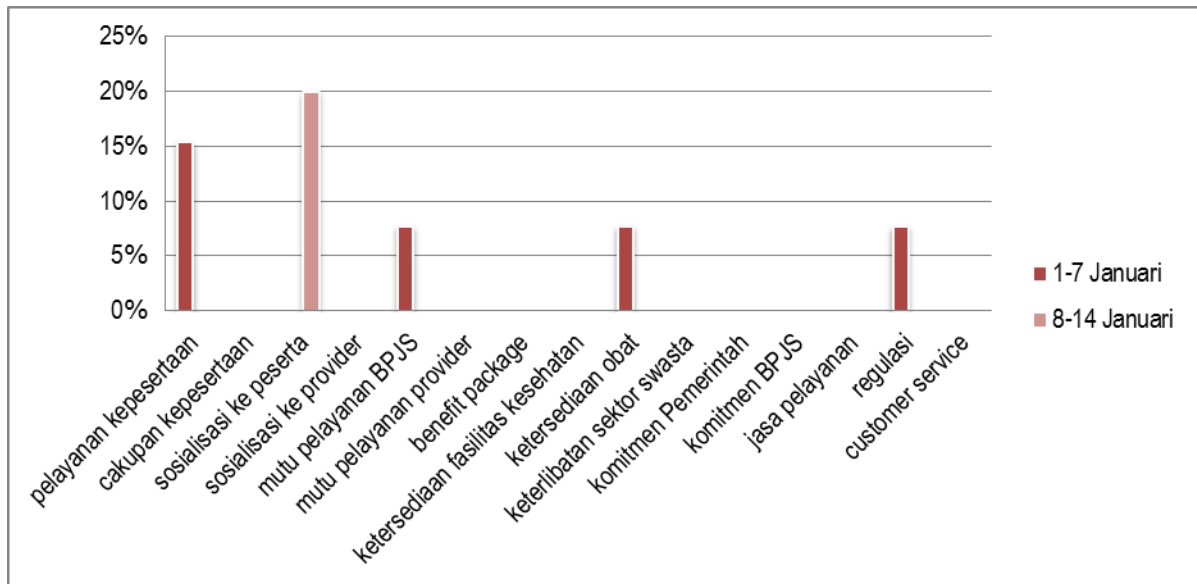
## 5. Nusa Tenggara



**Gambar 13.** Perkembangan Pemberitaan Positif JKN di Pulau Nusa Tenggara Berdasarkan Dimensi atau Aspek Kajian Bulan Januari 2014



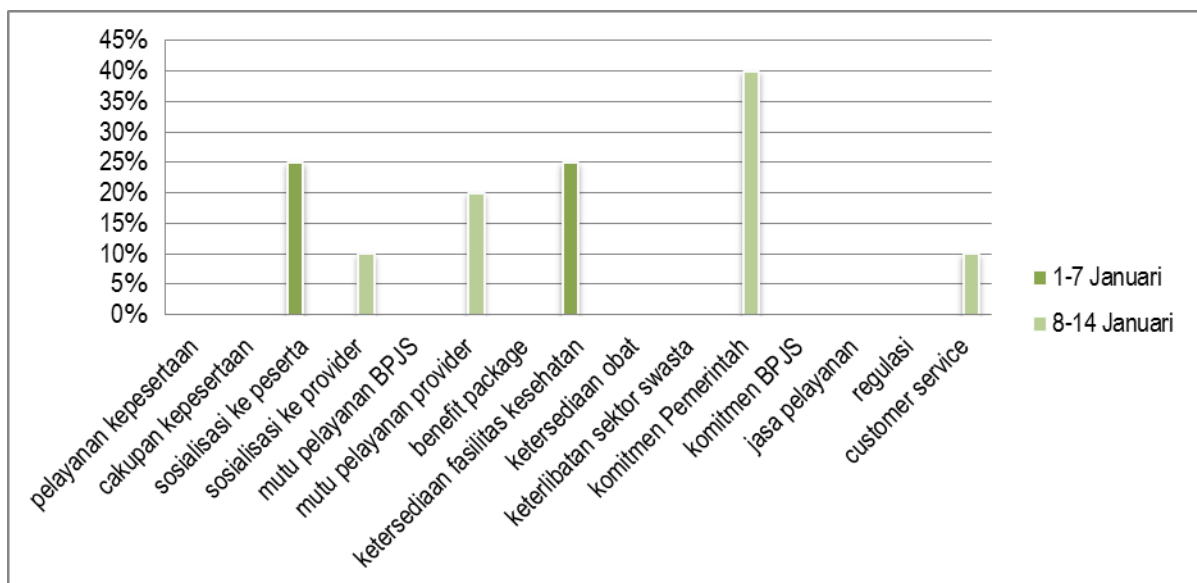
Gambar 13 menunjukkan bahwa aspek komitmen Pemerintah jadi pemberitaan positif paling banyak di Nusa Tenggara dengan rata-rata sebesar 27,7%. Pada umumnya terjadi kenaikan pemberitaan positif JKN terutama untuk aspek komitmen Pemerintah (naik 24,6%) dan mutu pelayanan provider (naik 12,3%).



**Gambar 14.** Perkembangan Pemberitaan Negatif JKN di Pulau Nusa Tenggara Berdasarkan Dimensi atau Aspek Kajian Bulan Januari 2014

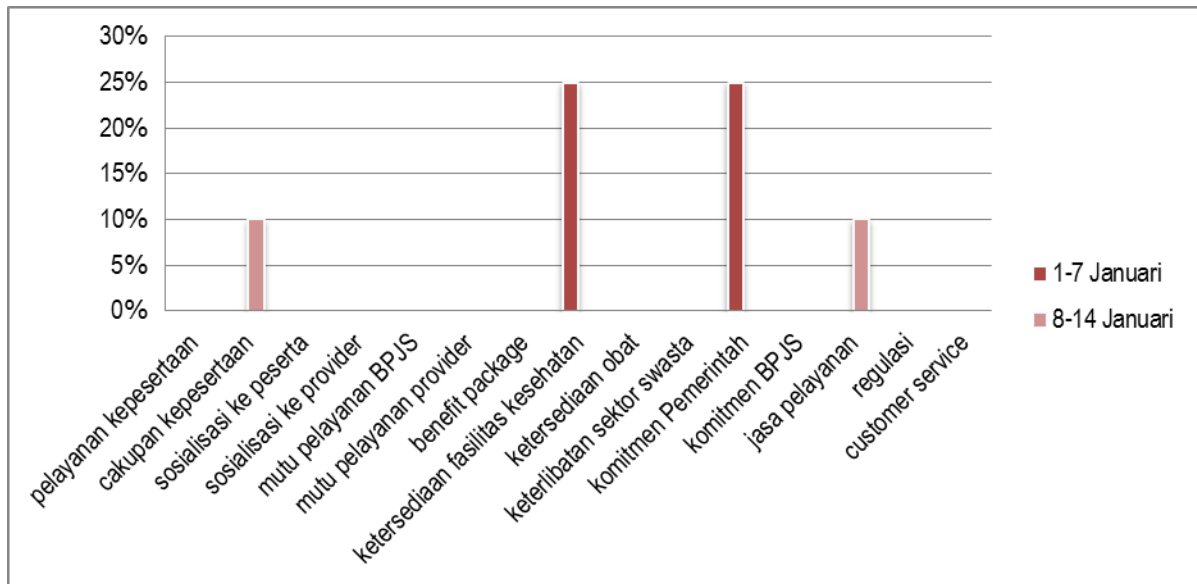
Gambar 14 menunjukkan bahwa aspek sosialisasi ke peserta menjadi pemberitaan negatif paling banyak di Nusa Tenggara dengan rerata sebesar 10% diikuti dengan aspek pelayanan kepesertaan (7,7%); mutu pelayanan BPJS (3,8%); ketersediaan obat (3,8%); dan regulasi (3,8%).

## 6. Maluku



**Gambar 15.** Perkembangan Pemberitaan Positif JKN di Pulau Maluku Berdasarkan Dimensi atau Aspek Kajian Bulan Januari 2014

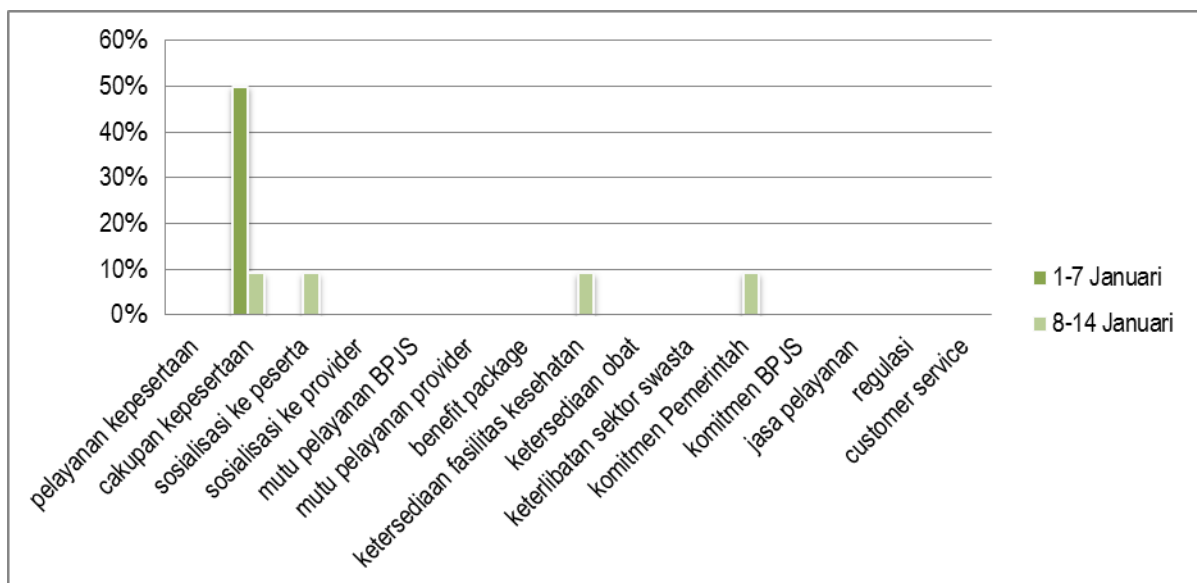
Gambar 15 menunjukkan bahwa aspek komitmen Pemerintah jadi pemberitaan positif paling banyak di Maluku dengan rata-rata sebesar 20% diikuti aspek ketersediaan fasilitas kesehatan (12,5%); sosialisasi ke peserta (12,5%); dan mutu pelayanan provider sebesar 10%.



**Gambar 16.** Perkembangan Pemberitaan Negatif JKN di Pulau Maluku Berdasarkan Dimensi atau Aspek Kajian Bulan Januari 2014

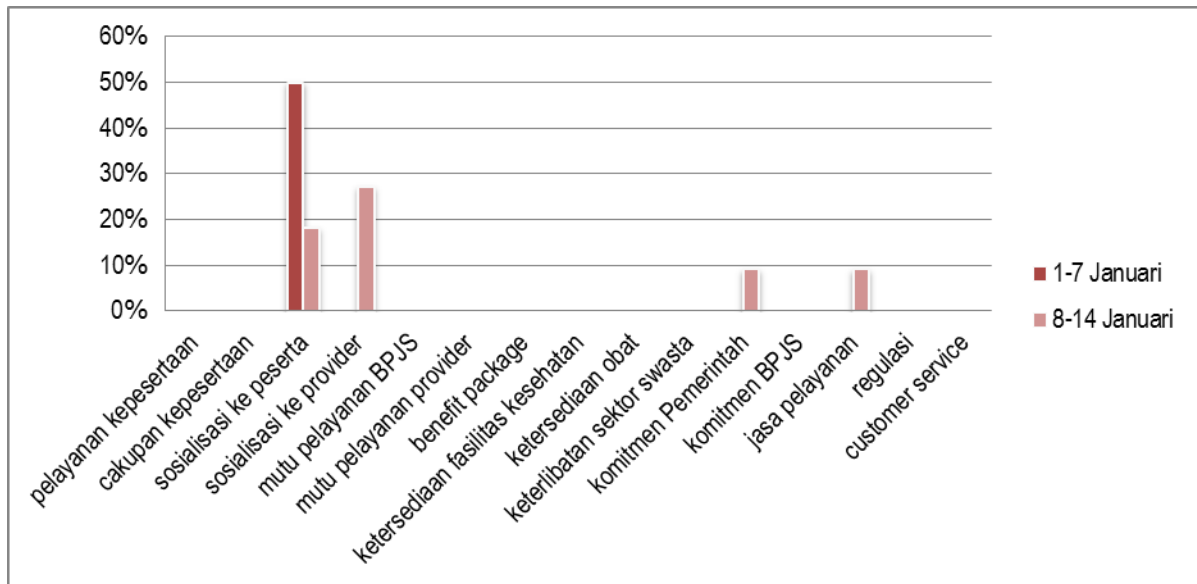
Gambar 16 menunjukkan bahwa aspek ketersediaan fasilitas kesehatan dan aspek komitmen Pemerintah menjadi pemberitaan negatif paling banyak di Maluku dengan rata-rata masing-masing sebesar 12,5% diikuti dengan aspek cakupan kepesertaan (5%) dan aspek jasa pelayanan (5%).

## 7. Papua



**Gambar 17.** Perkembangan Pemberitaan Positif JKN di Pulau Papua Berdasarkan Dimensi atau Aspek Kajian Bulan Januari 2014

Gambar 17 menunjukkan bahwa aspek cakupan kepesertaan menjadi pemberitaan positif paling banyak di Papua dengan rerata sebesar 29,5% diikuti oleh aspek sosialisasi kepada peserta, ketersediaan fasilitas kesehatan, dan aspek komitmen Pemerintah yang masing-masing sebesar 4,5%.



**Gambar 18.** Perkembangan Pemberitaan Negatif JKN di Pulau Papua Berdasarkan Dimensi atau Aspek Kajian Bulan Januari 2014

Gambar 18 menunjukkan bahwa aspek sosialisasi ke peserta menjadi pemberitaan negatif paling banyak di Papua dengan rerata sebesar 34,1% diikuti oleh aspek sosialisasi ke provider (13,6%); komitmen Pemerintah (4,5%); dan aspek jasa pelayanan (4,5%).

## Lampiran

### Daftar Sumber Data Kajian

\*) *Mailing list* yang dioptimalkan adalah [desentralisasi-kesehatan@yahoo.com](mailto:desentralisasi-kesehatan@yahoo.com)

Media Online Nasional	Social Media	Surat Kabar Nasional	Surat Kabar Daerah						
			Sumatera	Jawa dan Bali	Nusa Tenggara	Kalimantan	Sulawesi	Maluku	Papua
www.antara.co.id	facebook	Angkatan Bersendjata	Kabar Sumatera Ini Baru Koran	Bali Post	Flores Pos	Balikipapan Post	Fajar	ambon ekspres	Bintang Papua
www.detik.com	twitter	Aspiratif	Kabar Sumatera	Gatra Bali	Gaung NTB	Banjarmasin Pos	Cakrawala	siwalima news	Cenderawasih Pos
www.liputan6.com	linkedin	Berita Yudha	Koran Online THE GLOBE JOURNAL	BANDUNG EKSPRES	Lombok Pos	Bontang Post	Rakyat Sulsel	berita maluku	Fajar Papua FP - Sorong
www.kompas.com	myspace	Bincang Indonesia	The Aceh Headline	Berita Mingguan Investigasi BIDIK	Pos Kupang	Barito Post	Koran Tribun, Kendari	koran maluku	Jujur Bicara JUBI
www.lintasberita.com	google+	Bisnis Indonesia	Aceh Click	Bernas	lensa post	Dayak Post	Berita Kota	moluken	Papua post
www.bbc.co.uk/indonesian	devianART	El Bahar	Analisis	Berita Metro		Equator	Ujungpandang Ekspres		Pasific Post
www.beritabola.com	Flickr	Fajar	Bahana Mahasiswa	Persma DIDAKTIK		Express	Koran Tempo		Radar timika
beritasore.com	LiveJournal	Feng Zhong	Bangka Pos	GALAMEDIA		Gawi Manuntung	Koran Sindo		Suara Perempuan Papua
www.beritajakarta.com	Tagged	Front Roll	Harian Banyuasin JPNN	Harian Kami		Harian Berkat	Harian Komentar		Majalah Selangkah
www.metrotvnews.com	Orkut	Guo Ji Ri Bao	Batam Pos	Jawa Pos		Kalimantan Post	Harian Luwuk Post		Methu Badii.Blogspot.comKoran Sekam
www.okezone.com	CafeMom	Harian Indonesia Raya	Bincang Riau	jurnal madiun		Kaltara Pos	Harian Parepos Kota Parepare		
www.kapanlagi.com	Ning	Harian Indonesia	HALUAN	JURNAL RADAR METRO		Kalteng Pos	Harian POS Kita		
www.jaknews.com	Meetup	Himbara News	Harian ACEH	Inilah Koran		Kaltim Post	Harian POSKO		
vivanews.com	myLife	Dinamika Indonesia	Harian Andalas	Kedaulatan Rakyat		Kapuas Post	Indonesia Pos Makassar		
www.kedaiberita.com	myYearbook	Inilah Koran	Harian Bengkulu Ekspres	Koran Bangkit		Media Kalimantan	Kendari Pos		
www.inilah.com	Badoo	Investor Daily	Harian Berita Sore	KORAN SORE WAWASAN		Metro Banjar	Koran Manado		
tribunnews.com		Jawa Pos	HARIAN METRO BENGKULU	Malang Pos		Metro Pontianak	Luwu Post		
surya.co.id		Jakarta Shimbun	Harian radar Pat Petulai	Memorandum		Palangka Post	Manado Pos		

republika.co.id		Jurnal Nasional	Harian Rakyat Bengkulu	Meteor		Pontianak Post	Media Kita		
www.swatt-online.com		Kabar Indonesia	Harian SINGGALANG	news oposisi		Radar Banjarmasin	Palopo Post		
		Kabar Nasional	Barometers Post	News.Investigasi		Radar Sampit	Swara Kita		
		Kabar Nusantara	Kabarrohil	NUSA		Radar Tarakan	Tabloid Lacak Kabupaten Sidrap		
		Keng Po	Kabar Nusantara	Pikiran Rakyat		Samarinda Pos	Tabloid Pinexpress - Pinrang Express		
		KOMPAS	Kabar Pesisir	Pasundan Ekspres		Koran Kaltim	Tabloid Revolusi News Kota Parepare		
		Koran Jakarta	Lampung Post	RADAR BANDUNG		Tribun Kaltim	Tribun Manado		
		Koran Tempo	Medan Bisnis	Pajar Tangerang		Kabarrohil	Tribun Timur		
		Lampu Merah	MENTARI	Radar Banten		RADAR ROHIL	jurnal sulut		
		Koran MADINA	Padang Ekspres	Radar Bogor		Kabar Nusantara			
		Media Indonesia	Jaya Exspres	Radar Cirebon		Radar Pesisir			
		Merdeka	Palembang Pos	Radar Kudus		Kaltim Ekspres			
		Neraca	Portibi	Radar Semarang					
		Pelita	Posmetro Batam	Radar Surabaya					
		Pos Kota	Posmetro Medan	RADAR TASIKMALAYA					
		Rakyat Merdeka	POSMETRO PADANG	Radar Tegal					
		Republika	Posmetro Siantar	Satelit news					
		Sin Po	PRINGSEWU POST	Solo Pos					
		Sinar Glodok	Radar Riau	Suara Merdeka					
		Sinar Harapan	Radar Rohil	Sumatera Tenggara pos					
		Suara Karya	Radar Pesisir	Surabaya Post					
		Suara Pembaruan	Lensa News	Surya					
		Suluh Indonesia	Riau Pos	Surat Kabar METRO JABAR					
		Surat Kabar Siasat Kota	Serambi Indonesia	JABAR EKSPRES					
		Swara Brata	Sinar Indonesia Baru	Tabloid Lintas Pena					
		The Jakarta Post	Sriwijaya Pos	Media Jabar Banten News					
		The Globe Journal	Jurnal Sumatra	Tabloid KISAH NYATA					
		Trans Berita	Kabar Kite	Tangerang Ekspres					

		Surat Kabar News Metro	Sumatra Ekspres	Suluh Banten					
		Tribun Timur	SUMATERA TENGGERA POST	METRO AKTUAL					
		Warta Bhakti	Sumut Pos	MEDIA NASIONAL					
		Warta5	Tabloid Swara Lampung	TRIBUN JABAR					
		Koran Sindo	Tribun Batam	WARTA KOTA					
		Top Skor	Tribun Pekanbaru	TIPIKOR JABAR					
		Investigasi	Waspada						
		Jurnal Sulut	HARIAN EKSPRES						
		Tipikor Jabar							